

Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Pada Pokok Bahasan Produk Hidangan dari Mie Untuk Peserta Didik Fase F

Merysha Fany Anggari Putri*, Nugrahani Astuti, Mauren Gita Miranti, Ila Huda Puspita Dewi

Program Studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

*Corresponding Author: merysha.20078@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received : December 18th, 2024

Revised : January 19th, 2025

Accepted : February 12th, 2025

Abstract: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi: Kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* serta menilai Respon peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pokok bahasan produk hidangan dari mie untuk peserta didik fase F. Studi ini mengimplementasikan metode berupa model *Research* dan *Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D berisikan 4 langkah yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran) sebagai acuannya. Namun, dalam studi ini model pengembangan hanya digunakan sampai tahap *Develop*. Validasi E-LKPD melibatkan ahli media dan ahli materi. Untuk objek penelitian berupa E-LKPD dengan materi produk hidangan dari mie. Studi ini dilakukan di SMKN 4 Madiun kelas XI (fase F) keahlian kuliner berjumlah 31 peserta didik. Penggunaan instrumen dalam proses penilaian kelayakan E-LKPD terdiri dari tiga komponen, yaitu lembar validasi dari ahli media, lembar validasi dari ahli materi, dan angket untuk menilai respon peserta didik. Analisis data yang dilakukan dengan menerapkan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: Kelayakan media E-LKPD dengan skor 86%, kelayakan materi E-LKPD dengan skor 98% termasuk ke dalam interpretasi sangat layak dan Respon peserta didik pada penerapan E-LKPD materi produk hidangan dari mie diperoleh skor 91% dengan interpretasi sangat baik. Hal ini diketahui bahwasannya E-LKPD berbasis *liveworksheet* pada materi produk hidangan dari mie dikatakan “Sangat Layak” sebagai alat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Kekurangan dalam penelitian ini ialah instrument yang digunakan belum sampai pada tahap uji efektivitas E-LKPD dalam pembelajaran. Diharapkan penelitian selanjutnya E-LKPD berbasis *liveworksheet* pada materi produk hidangan dari mie dapat diteruskan sampai tahap penyebaran.

Keywords: E-LKPD, *Liveworksheet*, Produk Hidangan dari Mie.

PENDAHULUAN

Abad ke-21 adalah era berkembangnya teknologi informasi secara pesat dengan memberikan dampak berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia. Salah satunya ialah Internet of Things (IoT), yang merambah ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang ilmu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa upaya, seperti revitalisasi kurikulum pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi secara tepat (Nastiti & ‘Abdu 2020). Saat ini, tuntutan terhadap guru sebagai pengajar semakin bertambah sejalan dengan cepatnya teknologi berkembang. Keahlian dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi guna merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif telah menjadi kewajiban bagi para pendidik di era

digital ini. Hal ini berkebalikan dengan kondisi peserta didik abad ke-21 dikarenakan generasi ini tumbuh di tengah kemajuan teknologi yang signifikan dan teknologi digital sudah dianggap sebagai hal yang biasa. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru sehingga peningkatan kompetensi guru menjadi komponen kunci untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi di dunia pendidikan (Fitriah & Miranda 2019).

Kemajuan dunia pendidikan di era perkembangan teknologi menjadikan media pembelajaran dan bahan ajar mempunyai peranan krusial pada proses pendidikan. Media pembelajaran diartikan sebagai berbagai bentuk alat atau teknologi untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas dalam proses pembelajaran. Saat ini, media pembelajaran telah berkembang sangat

pesat, diawali dengan perangkat elektronik hingga aplikasi pembelajaran daring. Inovasi media pembelajaran di era digital ini mampu memberikan kesan dalam pengalaman belajar yang memiliki ketertarikan dan juga interaktif bagi siswa. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, partisipasi siswa mampu lebih aktif pada proses pembelajaran, memperdalam pemahaman terhadap materi, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Apipah, 2023).

Bahan ajar dapat dipahami sebagai berbagai komponen yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru yang berperan sebagai fasilitator pendidikan. Penyusunan bahan ajar dilakukan secara sistematis, mengacu pada pokok bahasan dalam kurikulum yang berlaku, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan minat belajar peserta didik tanpa bergantung pada bantuan orang lain (Magdalena, 2024). Penerapan bahan ajar berbasis teknologi memiliki potensi guna meningkatkan kapasitas serta kreativitas siswa. Selain itu, bahan ajar digital juga berkontribusi dalam memaksimalkan motivasi belajar siswa. Salah satu keuntungan utama dari bahan ajar ini adalah fleksibilitasnya, yang dapat digunakan tanpa Batasan waktu maupun ruang (Trinaldi, 2022). Penggunaan media pembelajaran serta bahan ajar yang sesuai akan melatih keterampilan 4C pada peserta didik. Keterampilan 4C ini mencakup berpikir secara kreatif, kritis dan penuntasan permasalahan, melakukan komunikasi, serta bekerja sama. Sekolah berperan penting menyediakan keterampilan ini sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Septikasari & Frasandy, 2018). Contoh bentuk bahan ajar yang kerap kali dipakai ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang dirancang untuk mempermudah siswa saat berinteraksi dengan pokok bahasan yang disajikan (Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD berfungsi sebagai sumber belajar yang berbentuk lembaran berisi tugas, instruksi melaksanakan hal, serta evaluasi hasil pembelajaran yang perlu dilakukan oleh para siswa (Rahayu, 2019).

E-LKPD adalah instrumen pembelajaran berbasis digital yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan pemahaman dan penguasaan materi peserta didik yang telah disampaikan oleh guru (Nurafriani & Mulyawati, 2023). Salah satu platform daring yang bisa digunakan untuk pembuatan E-LKPD adalah situs *Liveworksheet* dengan fasilitas akses gratis. Dengan

menggunakan *Liveworksheet*, siswa dapat mengerjakan LKPD secara daring serta mengirimkan hasil jawaban mereka langsung kepada guru melalui email. Keunggulan dari situs *Liveworksheet* ini adalah kemampuannya untuk membuat E-LKPD secara daring, yang tidak hanya menghemat waktu dan penggunaan kertas, tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran. Lebih dari itu, E-LKPD mampu diakses oleh peserta didik dengan mudah melalui gadget tiap peserta didik (Andriyani, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan penelitian yang menghasilkan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang sesuai dengan kemampuan penalaran siswa. E-LKPD ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran tentang produk hidangan dari mie, yang sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan kondisi pembelajaran daring.

METODE

Metode yang diimplementasikan pada studi ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dengan didasarkan pada model pengembangan 4D. Model ini mencakup empat tahapan, yaitu *Define, Design, Develop and Disseminate*. Namun, dalam penelitian ini, proses pengembangan hanya dilaksanakan hingga tahap *Develop*, disebabkan adanya keterbatasan waktu dan anggaran. Studi ini dilakukan di SMKN 4 Madiun kelas XI (fase F) keahlian kuliner berjumlah 31 peserta didik. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi relevansi dan penilaian respon peserta didik pada E-LKPD yang telah dibuat. Metode penelitian ini menggabungkan elemen kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui angket yang memuat penilaian oleh ahli media dan serta penilaian oleh ahli materi dengan tujuan untuk mengumpulkan rekomendasi dari para ahli mengenai pengembangan E-LKPD. Data kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian peserta didik pada angket. Instrumen yang diterapkan untuk melakukan pengumpulan data meliputi: (1) lembar angket validasi dari ahli media dan ahli materi; (2) lembar angket untuk tanggapan peeserta didik. Untuk mengetahui penilaian validasi kelayakan media dan materi E-LKPD oleh menggunakan rumus:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Perolehan data dari validasi yang dilaksanakan oleh ahli kemudian diubah menjadi kategori kelayakan berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan Materi dan Media.

Presentase	Tingkat Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: (Setiawati, 2023)

Untuk mengetahui respon kelayakan E-LKPD oleh peserta didik menggunakan perhitungan;

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

Perolehan data dari respon didik akan diklasifikasikan menjadi kategori penilaian yang tersaji Tabel 2.

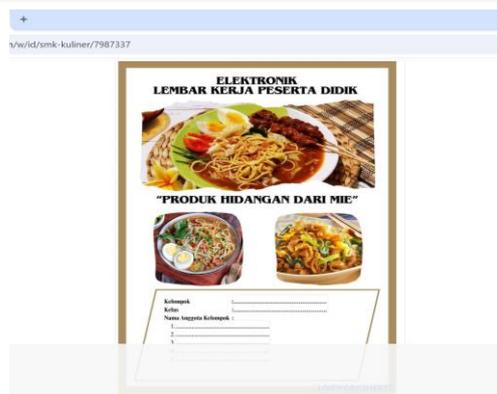
Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Respon Peserta Didik

Presentase	Skala Nilai	Kriteria
88% - 100%	5	Sangat Baik
76% - 87%	4	Baik
63% - 75%	3	Cukup Baik
50% - 62%	2	Tidak Baik
0% - 49%	1	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Larasati, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menghasilkan E-LKPD berbasis situs Liveworksheet pada pokok bahasan produk hidangan dari mie bagi siswa SMK Kuliner. Peneliti menyusun E-LKPD menggunakan aplikasi canva di dalamnya memuat materi produk hidangan dari mie dengan total 7 halaman. E-LKPD dapat diakses kapanpun dan dimanapun bisa menggunakan gadget, laptop dan komputer yang mendukung aplikasi yang terhubung ke internet seperti chrome atau aplikasi lainnya, E-LKPD ini hanya dapat diakses secara online melalui link: <https://acesse.dev/ProdukHidangandariMie>. Setelah menekan link secara otomatis membuka E-LKPD. Disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan E-LKPD (Dokumentasi pribadi, 2025)

Dalam memudahkan peserta didik, ukuran tampilan E-LKPD dapat disesuaikan dengan cara klik zoom in/zoom out yang ada pada pojok kanan atas halaman pertama E-LKPD. Peneliti merancang E-LKPD dengan tujuan mudah digunakan oleh peserta didik, terdapat beberapa elemen pada E-LKPD yang interaktif. Untuk pengisian jawaban dilakukan dengan cara klik pada tempat yang disediakan lalu diisi sesuai dengan intruksi yang tertera. Setelah E-LKPD sudah terisi dengan lengkap, peserta didik dapat klik tombol *finish* dan memeriksa jawaban secara langsung. Selain mudah diakses E-LKPD ini juga tidak mempengaruhi kapasitas penyimpanan gawai, karena pengguna tidak perlu mengunduh aplikasi dan file E-LKPD.

Tabel 3. Hasil Kelayakan Media

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Visual	81%	Sangat Layak
2.	Audio	97%	Sangat Layak
3.	Penggunaan	84%	Sangat Layak
4.	Penyajian	82%	Sangat Layak
Rata-Rata		86%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil kelayakan aspek visual mendapatkan skor 81% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Suryani & Rini (2023) bahwa desain interaktif E-LKPD meningkatkan keikutsertaan peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil kelayakan aspek audio mendapatkan skor 96% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Syafitri & Tressyalina (2020) bahwa fitur audio pada E-LKPD memiliki manfaat untuk pemahaman konsep materi pembelajaran. Hasil kelayakan aspek penggunaan mendapatkan skor 84% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Fadilah

(2022), bahwa media ajar digital cocok untuk kedua mode tampilan, yaitu desktop (laptop atau komputer) dan mobile (gadget) yang dapat membantu membuat kesan pertama yang baik. E-LKPD dapat dioperasikan di berbagai platform media elektronik, seperti smartphone dan laptop. Hasil kelayakan aspek penyajian memperoleh nilai 82% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Kosasih (2021) yang bahwa LKPD yang berkualitas seharusnya memenuhi syarat konstruksi dengan menyediakan ruang yang memadai. Hal ini penting agar peserta didik memiliki keleluasaan untuk menulis dan menggambar berbagai hal yang ingin mereka sampaikan. Format E-LKPD sudah lengkap dan memberikan ruang yang memadai.

Tabel 4. Hasil Kelayakan Materi

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Kualitas Isi	100%	Sangat Layak
2.	Kualitas Instruksional	98%	Sangat Layak
3.	Kualitas Teknis	97%	Sangat Layak
Rata-Rata		98%	Sangat Layak

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Hasil kelayakan aspek kualitas isi memperoleh nilai 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Muslimah (2019) tentang langkah-langkah pembuatan E-LKPD. Kualitas isi sudah sebanding dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil kelayakan aspek kualitas instruksional memperoleh nilai 97% dengan kriteria “Sangat Layak”. Kriteria valid ini sebab kualitas instruksional sudah sesuai dengan karakteristik E-LKPD yang baik, yaitu komponen, tampilan, materi, aktivitas pembelajaran dan penilaian. Hal ini sejalan dengan studi oleh Fitri (2024) tentang karakteristik E-LKPD yang baik. Hasil kelayakan aspek kualitas teknis mendapatkan skor 96% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Laili (2019) tentang kelebihan E-LKPD yaitu memiliki sifat yang interaktif yang dapat memudahkan dalam navigasi dan mampu menciptakan adanya motivasi bagi siswa. Kualitas teknis sudah sesuai dengan kelebihan E-LKPD yaitu dapat dibuka tanpa Batasan waktu dan ruang, kemudian terdapat gambar dan video yang jelas yang materinya dapat dipahami oleh peserta didik.

Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Visual	94%	Sangat Layak
2.	Audio	88%	Sangat Layak
3.	Materi	90%	Sangat Layak
4.	Bahasa	90%	Sangat Layak
5.	Manfaat	91%	Sangat Layak
6.	Penggunaan	91%	Sangat Layak
Rata-Rata		98%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil penilaian respon peserta didik pada aspek visual memperoleh skor 93% dengan kriteria “Sangat Baik”. Kriteria baik ini karena tampilan E-LKPD menarik perhatian saya dan tidak membosankan serta teks dan gambar berdasarkan minat siswa. Hal tersebut selaras dengan studi oleh Yanti (2020) melalui penelitiannya menemukan bahwa penggunaan E-LKPD yang didesain dengan gambaran visual yang menarik serta berbagai fitur yang kreatif dapat mengundang rasa ingin tahu peserta didik. Temuan pada penilaian respon peserta didik dalam aspek audio memperoleh nilai 88% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut selaras dengan studi milik Nurfadhilah (2021) bahwa ditemukan bukti adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik karena penyajian materi berupa media audio berbasis video. Dalam pembelajaran desain yang diterapkan guru ketika belangsungnya kegiatan belajar menjadi faktor krusial yang turut memberi kontribusi pada kesuksesan belajar. Melalui penggunaan media yang sesuai, peserta didik bisa mendapatkan kenyamanan yang lebih dan mudah bagi mereka untuk paham atas materi yang disampaikan. Pembelajaran berbasis audio mempunyai peran yang krusial dalam mendukung pembelajaran, baik secara luring maupun daring.

Temuan pada penilaian respon peserta didik pada aspek materi memperoleh nilai 89% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut selaras dengan studi oleh Laili (2019), bahwa kelebihan E-LKPD dapat memaksimalkan motivasi bagi peserta didik. Temuan pada penilaian respon peserta didik pada aspek bahasa memperoleh nilai 90% dengan kriteria “Sangat Baik”. Kriteria sangat baik ini karena kalimat pada bahan ajar digital sudah ditampilkan secara jelas dan menggunakan bahasa yang efisien untuk dipahami. Temuan pada penilaian respon peserta didik pada aspek manfaat memperoleh nilai 90% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut selaras dengan studi oleh Laili (2019), bahwa kelebihan media ajar digital

menumbuhkan motivasi bagi siswa. Temuan pada penilaian respon peserta didik pada aspek penggunaan memperoleh nilai 91% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut selaras dengan studi oleh Ulfa (2022) bahwa kelebihan E-LKPD pada aspek penggunaan ialah dapat memudahkan navigasi untuk mengekspos gambar dan mudah dalam memulai video.

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan pengembangan E-LKPD berbasis liveworksheet pada materi produk hidangan dari mie dapat diakses melalui link <https://www.liveworksheets.com/w/id/smk-kuliner/7987337> dan dapat disimpulkan di bawah ini:

1. Kelayakan materi dan E-LKPD berbasis liveworksheet pada materi produk hidangan dari mie memperoleh hasil skor media 86% dan skor materi 98%. Keduanya memperoleh interpretasi “Sangat Layak” untuk diterapkan dalam pembelajaran.
2. Penilaian terhadap respon siswa pada pengembangan E-LKPD dengan liveworksheet pada materi produk hidangan dari mie dengan hasil skor 91% dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwasannya E-LKPD berbasis liveworksheet pada materi produk hidangan dari mie dikatakan “Sangat Layak” untuk digunakan. Kekurangan pada penelitian ini ialah instrument yang digunakan belum sampai pada tahap uji efektivitas E-LKPD dalam pembelajaran. Diharapkan penelitian selanjutnya E-LKPD berbasis liveworksheet pada materi produk hidangan dari mie dapat diteruskan sampai tahap penyebaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh guru dan pendidik di SMK Negeri 4 Madiun serta seluruh dosen atau civitas Universitas Negeri Surabaya, serta berbagai pihak yang turut mempunyai peran penting pada pelaksanaan studi ini.

REFERENSI

Andriyani, K. et al. (2020). The Determinants of Foreign Exchange Reserves: Evidence

- from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7, 629–636.
- Apipah, N. (2023). Pentingnya Pengguna Media Dalam Pembelajaran di Era Teknologi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 11(1), 1–5.
- Fadilah, A., Sukmawati, I., & Kurniawan, YE. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 5 Sd Negeri Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1843–1858.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.259>.
- Fitri, R. A., Anwar, Y. A. S., & Junaidi, E. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Asam Basa. *Chemistry Education Practice*, 7(2), 245-249.
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*, 148–153.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). the Influence of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size on Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186.
<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.20>
- Magdalena, I., Ramadhania, C. suci, & Astuti, S. (2024). Berbagai Macam Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 128–135.
- Muslimah, H N., & Ambarwati, R. (2023). PENGEMBANGAN e-LKPD MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS X. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(1), 44–53.
- Nastiti, Faulinda Ely. 'Abdu, A. R. N. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Volume 5*, 5(1), 61–66.

- Nurafriani, R., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 404–414. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.711>
- Nurfadilah, S., Masunah, J., & Kasmahidayat, Y. (2021). Environmental Themed Dance Learning to Improve Down Syndrome Students' Cognitive Abilities with Audio Visual Media at SMK RA KARTINI. *Proceedings of the 3rd International Conference on Arts and Design Education*, 519, 213–216. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.045>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Development of student worksheets (LKPD) to accommodate student diversity in class II thematic learning at SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 903–913.
- Rahayu, A. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ivsdn Tahunan Kota Yogyakarta. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Septikasari, Resti. Frasandy, R. N. (2018). KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII (02), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Suryani, K., Rini, M. T., Hardika, B. D., & Widiastari, N. K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>
- Syafitri, R.A., T. (2020). The Importance of the Students Worksheets of Electronic (E-LKPD) Contextual Teaching and Learning (CTL) in Learning to Write Description Text during Pandemic COVID-19. *Proceedings of the 3rd International Conference on Language, Literature, And Education (ICLLE2020)*, 284–287.
- Trinaldi, A., Bambang, S. E. M., Afriani, M., Rahma, F. A., & Rustam, R. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9304–9314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>
- ULFA, N. F. (2022). *Pengembangan e-lkpd (elektronik–lembar kerja peserta didik) interaktif menggunakan google slide with pear deck dengan pendekatan konstruktivisme* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Hatta Novika, R. G., Da'At Arina, Y. M., Martani, N. S., & Nawan (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as a Means of Preventing Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Indonesian Journal of Health Administration*, 8(Special Issue), 4–14 <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>